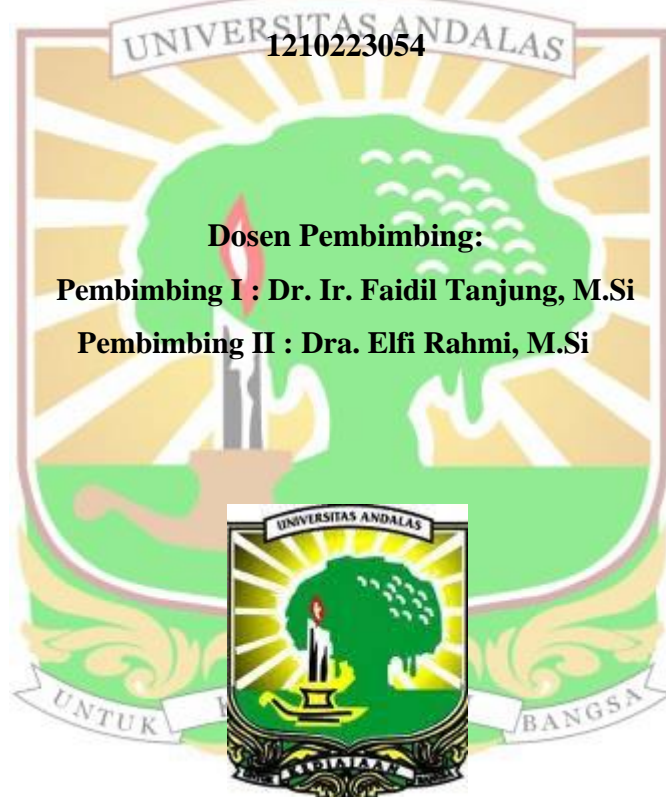


**KAJIAN PENGADAAN BIBIT KELAPA SAWIT
OLEH PENANGKARAN BENIH MULTI MAJU DI
KELURAHAN LUBUK MINTURUN KOTA PADANG**

SKRIPSI

THESSA MUTIA DARMA

1210223054



Dosen Pembimbing:

Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Dra. Elfi Rahmi, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

KAJIAN PENGADAAN BIBIT KELAPA SAWIT

OLEH PENANGKARAN BENIH MULTI MAJU DIKELURAHAN LUBUK MINTURUN KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang, yang dilakukan pada September 2016, bertujuan mendeskripsikan proses pengadaan bibit kelapa sawit di Penangkaran Benih Multi Maju, serta mendeskripsikan efektivitas kemitraan yang dilakukan oleh Penangkaran Benih Multi Maju dengan Dinas Perkebunan Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengadaan bibit kelapa sawit dilakukan langsung oleh pimpinan usaha. Ketika Penangkaran Benih Multi Maju membutuhkan benih maka pimpinan usaha akan melapor kepada Dinas Perkebunan Sumatera Barat yang ditugaskan kepada UPTD BP2MB. Maka pihak UPTD BP2MB akan mengeluarkan Surat Persetujuan Penyaluran Benih Kelapa Sawit (SP2BKS) yang nantinya surat ini akan dilampirkan kepada pihak PPKS. Kemudian pihak PPKS akan memberikan benih kepada penangkar dengan cara bertahap dari jumlah yang diminta. Efektivitas kemitraan yang dilakukan dapat dikatakan kurang efektif sebab pencapaian tujuan antara permintaan bibit kelapa sawit tidak seimbang dengan ketersediaan bibit kelapa sawit. Untuk integrasi yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dalam dua tingkat yaitu Provinsi dan Kabupaten dianggap cukup efektif dalam penggunaan bibit kelapa sawit unggul bagi petani dan juga untuk adaptasi yang dilakukan cukup efektif dilihat dari penggunaan tenaga kerja yang digunakan oleh usaha Penangkaran Benih Multi Maju adalah warga sekitar lokasi dan juga dalam sosialisasi pihak Dinas Perkebunan Sumatera Barat dapat menerima saran dari peserta sosialisasi.

Kata kunci : *pengadaan, kelapasawit, efektivitas kemitraan*



STUDY PROCUREMENT PALM OIL SEEDLING OF MULTI MAJU NURSERY AT LUBUK MINTURUN VILLAGE IN PADANG

ABSTRACT

This study was conducted was conducted in September 2016, it aims to describe the process of procurement of palm oil seedlings in *Multi Maju* nursery and to describe the effectiveness of partnership undertaken by *Multi Maju* nursery and Plantation Service of West Sumatera. The study used descriptive method. Data was analyzed qualitatively. The findings show that the process of procurement of palm oil seed conducted directly by business leaders. When the nursery requires seeds, business owner report to the Plantation Service of West Sumatera through its nursery unit (*UPTD BP2MB*). Then the *UPTD BP2MB* will issue a letter of approval of the *Surat Persetujuan Penyaluran Benih Kelapa Sawit (SP2BKS)* and sent to *Oil Palm Seeds Center (PPKS)* in Medan, North Sumatra. The *PPKS* will deliver oil palm seed to the *Multi Maju Nursery* by gradually from the amount request. The effectiveness of partnership between *Multi Maju* and Provincial Seedling Service unit can be regarded as less effective because the achievement of the objectives of oil palm seedling demand is not balanced with the availability of oil palm seedling. The integration conducted socialization activities is done in two levels, provincial and district considered to be quite effective in the use of superior oil palm seedling for farmer and for the adaptation made quite effectively, the nursery use labor from around *Multi Maju* site. Seedling socialization Plantation Service of West Sumatera receive suggestions from participants.

Keywords: *procurement, palm oil, effectiveness of partnership*



